

PERAN TOKOH MASYARAKAT TEHADAP PENURUNAN TINGKAT KRIMINALITAS DI DESA BINOHU KECAMATAN NUHON

Oleh

Wildan Zaman

Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik

Email : wildanzaman40@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana Peran Tokoh Masyarakat Terhadap Penurunan Tingkat Kriminalitas Di Desa Binohu Kecamatan Nuhon Kabupaten Banggai. Untuk menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibmas), dalam hal menurunkan tingkat kriminalitas maka unsur pimpinan Kecamatan Nuhon kabupaten Banggai, terdiri dari camat, kapospol, dan Babinsa, melakukan sosialisasi dimana sangat pentingnya kamtibmas. Perpaduan antara dua kekuatan aparaturnya dan kekuatan masyarakat tentunya akan menjadi kekuatan tangguh dan handal dalam mengatasi masalah kamtibmas. faktor yang sangat penting untuk menjaga kamtibmas dan menekan angka kriminalitas yang sering terjadi adalah peningkatan kualitas kemampuan yang di dorong dengan kualitas Iman, Akhlak dan Moral pada diri masing-masing individu sesuai ajaran agama yang dianut.

Dari beberapa penggalan peristiwa yang terjadi di Desa Binohu Kecamatan Nuhon terlihat bahwa diperlukan kesepahaman dari semua unsur baik pemerintahan dengan unsur masyarakat agar terjalin hubungan sinergis yang harmonis khususnya dalam menghadapi berbagai ancaman. Salah satu upaya yang dilakukan adalah menggugah kembali semangat kesadaran dari seluruh warga. Menjaga dan memelihara ketertiban dan keamanan masyarakat (Kamtibmas) bukan semata-mata tugas dan tanggungjawab aparat kepolisian saja, tapi menjaga tanggungjawab seluruh masyarakat. Terkait hal itu, peran Tokoh masyarakat dalam Kamtibmas ini perlu digalakkan untuk meminimalisir tindak kriminalitas yang ada di lingkungannya.

Kata Kunci : Stabilitas keamanan, Ketertiban

Abstract

This study aims to determine the extent of the role of community leaders in reducing the level of crime in Binohu Village, Nuhon District, Banggai Regency. In order to maintain security and public order (kamtibmas), in terms of reducing the level of crime, the leaders of the Nuhon Subdistrict of Banggai district, consisting of sub-district heads, police chiefs, and Babinsa, conducted socialization where the importance of community security. The combination of the two strengths of the apparatus and the strength of the community will certainly be a strong and reliable force in overcoming the problem of community security. a very important factor for maintaining community security and suppressing the crime rate that often occurs is an increase in the quality of abilities that are encouraged by the quality of Faith, Morals and Morals in each individual according to the teachings of the religion adhered to.

From a few fragments of events that took place in Binohu Village, Nuhon Sub-district, it was seen that understanding from all elements of the government and the elements of society was needed to establish a harmonious synergistic relationship especially in facing various threats. One of the efforts made is to revive the spirit of awareness of all citizens. Maintaining and maintaining public order and security (Kamtibmas) is not merely the duty and responsibility of the police, but keeps the responsibility of the entire community. Related to this, the role of community leaders in the Kamtibmas needs to be encouraged to minimize criminal acts in their environment.

Keywords: Security stability, order

1. PENDAHULUAN

Mengingat dewasa ini masalah kriminalitas sering menjadi sorotan berbagai pihak. Para pengamat, pendidik, aparat keamanan maupun anggota masyarakat luas merasa prihatin dengan masalah kriminalitas ini. Keprihatinan itu terkait dengan permasalahan kriminalitas yang kian kompleks dan rumit dalam pencegahan maupun penanganannya. Kasus-kasus seperti pencopetan, penjambretan, penjarahan, pencurian, perampokan bahkan pembunuhan dan perkosaan merupakan sederet masalah yang semuanya bermuara pada ketidaksiuksesan upaya menangani problem kriminalitas ini. Karenanya, problem kriminalitas senantiasa layak untuk diangkat ke depan publik dengan harapan memperoleh solusi yang tepat.

Kerja keras yang dilakukan oleh aparat kepolisian, satpam, hansip, pengurus kampung dan segenap elemen masyarakat yang turut serta dalam mewujudkan K kriminalitas di wilayahnya memang layak untuk memperoleh apresiasi. Selain kerja keras, tak jarang mereka terpaksa harus menjadi korban akibat ulah penjahat yang nekat. Mereka rela mengorbankan nyawanya demi mewujudkan keamanan di dalam masyarakat. Memang sudah banyak upaya yang dilakukan dan banyak pula yang telah dikorbankan demi mewujudkan kriminalitas, namun dalam realitasnya masalah ini tidak semakin reda, bahkan ada kecenderungan terus mengalami peningkatan. Angka kriminalitas, baik yang dilansir media, pihak kepolisian maupun kejaksaan, dari tahun ke tahun kian besar.

Untuk mewujudkan ketertiban dan keamanan masyarakat di Desa Binohu Kecamatan Nuhon, tidak dapat hanya dengan mengandalkan aparat saja. Selain jumlah aparat yang sangat terbatas, juga cakupan tugas yang harus diemban aparat sangat banyak. Untuk itu peran serta masyarakat sangat dibutuhkan guna membantu kelancaran tugas-tugas aparat di lapangan. Melalui

tokoh-tokoh masyarakat di Desa Binohu Kecamatan Nuhon yang berkaitan langsung dengan masyarakat, tugas dan fungsi aparat dapat dioptimalkan

.Berangkat dari latar belakang diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah untuk mengetahui sejauh mana Peran Tokoh Masyarakat Terhadap Penurunan Tingkat Kriminalitas Di Desa Binohu Kecamatan Nuhon Kabupaten Banggai.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Binohu Kecamatan Nuhon dengan pertimbangan bahwa Desa Binohu merupakan salah satu Desa yang memiliki tingkat persoalan keamanan. Penelitian menggunakan metode pengumpulan data dalam menjawab permasalahan yang telah diteliti. Adapun metode pengumpulan data berdasarkan jenis data adalah sebagai berikut:

1) Wawancara (*interview*)

Wawancara (*interview*) yaitu metode pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara langsung kepada para responden yang ditetapkan.

2) Observasi

Observasi yaitu metode yang digunakan untuk menjangkau data dan informasi melalui pengamatan langsung di lapangan atau lokasi penelitian. Metode ini berguna untuk memperoleh informasi langsung dari objek yang diteliti.

3. PEMBAHASAN

Dari beberapa penggalan peristiwa yang terjadi di Desa Binohu Kecamatan Nuhon terlihat bahwa diperlukan kesepahaman dari semua unsur baik pemerintahan maupun masyarakat agar terjalin hubungan sinergis yang harmonis khususnya dalam menghadapi berbagai permasalahan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah menggugah kembali semangat kesadaran dari seluruh warga. Menjaga kestabilan dan keamanan wilayah Desa Binohu

Kecamatan Nuhon adalah tekad, sikap dan perilaku warga yang dijiwai oleh kecintaan kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 rela berkorban demi menjamin kelangsungan hidup bangsa dan Negara. Pancasila memiliki nilai-nilai yang sudah sepatutnya menjadi pegangan warga negara Indonesia.

Nilai-nilai Pancasila mencakup: Ketuhanan; Kemanusiaan; persatuan, kerakyatan dan keadilan sosial sementara nilai-nilai dasar adalah nilai-nilai kesadaran berbangsa dan bernegara, yakin kepada Pancasila sebagai ideologi Negara, rela berkorban untuk bangsa dan Negara serta mempunyai kemampuan bela Negara baik secara fisik maupun psikis. Selanjutnya selain tata nilai tersebut, sebagai warga negara terdapat juga nilai-nilai dasar kewarganegaraan yang sudah semestinya dilaksanakan yaitu mencakup: ketaqwaan, keimanan, saling tolong menolong dan kerjasama, toleransi, hak dan kewajiban individu, kebebasan mengatur diri sendiri, persamaan, perbedaan, kepercayaan dan patriotisme, persatuan dan kesatuan, serta keadilan sosial.

Berbagai tata nilai tersebut tentu tidak hanya menjadi untaian kata dalam bentuk tulisan yang tersimpan begitu saja, tetapi perlu diaplikasikan dalam bentuk kegiatan aktif dalam berbagai bidang sehingga mampu meresap ke dalam jiwa dan mental seluruh warga negara. Secara istilah, Pembinaan Kesadaran menjaga keamanan adalah segala usaha, tindakan dan kegiatan yang berhubungan dengan perencanaan, pengembangan, pengarahan dan penggunaan serta pengendalian untuk mengubah sikap dan perilaku warga Negara yang tanggap terhadap permasalahan di wilayah Kelurahan tanjung Tuis, yang dilandasi pada nilai-nilai kecintaan kepada tanah air, kesadaran menjaga ketertiban wilayah, yakin pada Pancasila sebagai ideologi Negara, rela berkorban untuk bangsa dan Negara

serta memiliki kemampuan bela Negara, sehingga mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan menjadi kekuatan pertahanan.

Hakikat dari pada Pembinaan Kesadaran menjaga ketertiban wilayah adalah upaya untuk membangun karakter warga Desa Binohu Kecamatan Nuhon yang memiliki jiwa nasionalisme dan patriotisme, ketahanan nasional yang tangguh guna menjamin tetap tegaknya Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 dan terpeliharanya pelaksanaan Pembangunan Nasional dalam mencapai tujuan nasional. Berhasil atau tidaknya pembinaan bela negara ini tentu memiliki tolok ukur yaitu suatu indikator, secara umum indikator keberhasilan pembinaan kesadaran bela Negara adalah berkaitan dengan pemahaman secara komprehensif tentang:

- 1) Mencintai tanah air
- 2) Kesadaran berbangsa dan bernegara
- 3) Yakin akan Pancasila sebagai ideologi Negara
- 4) Rela berkorban untuk bangsa dan Negara

Indikator keberhasilan pembinaan kesadaran menjaga keamanan secara khusus adalah indikator umum tadi telah meresap dan menjadi bagian tidak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari dari :

- 1) Pimpinan/Tokoh masyarakat
- 2) Organisasi Masyarakat
- 3) Anggota Masyarakat
- 4) Generasi Muda

Pemahaman untuk menjaga keamanan tentu tidak hanya berkutat dengan istilah saja, tetapi memiliki keterkaitan erat dengan konsep wawasan nusantara dan ketahanan nasional. Wawasan Nusantara merupakan jbaran dari nilai cinta tanah air dan segala aspek kehidupan didalamnya, yang merupakan satu kesatuan dalam bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya dan pertahanan dan

keamanan Negara. Wawasan nusantara merupakan geopolitik bangsa Indonesia karena didalamnya mengandung ajaran yang bersumber dari Pancasila dan dilandasi Undang-Undang Dasar 1945.

Sementara Ketahanan Nasional adalah geostrategis Bangsa Indonesia yang terbentuk dari ketahanan pribadi, ketahanan keluarga, ketahanan masyarakat (ketahanan sosial), ketahanan daerah dan akhirnya tercapainya ketahanan nasional. Ketahanan nasional tercapai dan terbentuk karena adanya kesadaran dari penerapan nilai-nilai bela Negara dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta dukungan dari semua stakeholders dalam berbagai dimensi kehidupan.

Upaya peningkatan kualitas keamanan harus diimbangi oleh masyarakat Desa Binohu Kecamatan Nuhon untuk mengembangkan peranan dan fungsinya secara optimal agar tercapai desa. Adapun langkah yang harus ditempuh antara lain :

- 1) Penataan management organisasi;
- 2) Menumbuhkan dan mengembangkan kader-kader profesional;
- 3) Penguasaan teknologi pedesaan;
- 4) Peningkatan dan pengembangan program kegiatan

Peranan seluruh elemen masyarakat dalam hal ini adalah masyarakat Desa Binohu Kecamatan Nuhon sangat penting didalam menjaga Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (Kamtibmas), menjaga kamtibmas bukan hanya tugas kepolisian saja karena tanpa adanya peran dari masyarakat maka kepolisian juga tidak dapat melaksanakan tugas secara efektif dan efesien untuk menciptakan kamtibmas. Hal itu disampaikan Kapospol Kecamatan Nuhon bahwa bagaimana kita semua menjaga ketertiban dan keamanan yang kondusif di wilayah Kabupaten Banggai yang kita cintai.

Mari kita membangun dari sisi toleransi beragama, kebudayaan sehingga bisa menciptakan Kamtibmas dan kitapun bisa membangun bangsa ini dengan tenang dan bisa menuju kemajuan sebagaimana yang kita harapkan, semua itu terpulang kepada para elit-elit. Kalau para elit-elit itu yakin ketertiban, kemanan dan kedamaian akan tercipta. Kepada organisasi kemasyarakatan yang telah menandatangani nota kesepakatan dia mengharapkan perlu mengembangkan sesuatu kebersamaan dan toleransi.

Sementara itu Kepala Desa Binohu Kecamatan Nuhon mengharapkan kepada ketua masing-masing organisasi kemasyarakatan tersebut secara bersama-sama dan terus menerus memberikan pencerahan kepada seluruh lapisan masyarakat sesuai dengan fungsi dan perannya masing-masing. Hal tersebut tentunya merupakan tugas mulia apabila kita mampu memberikan perhatian penuh dengan segala daya dan upaya untuk membangun masyarakat agar sadar akan pentingnya keamanan dan ketertiban guna terwujudnya kondisi yang adil, makmur, sejahtera berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Menurut Kapospol Desa Binohu Kecamatan Nuhon bahwa ada tujuh jenis kejahatan bakal mewarnai situasi keamanan dan ketertiban masyarakat (Kamtibmas) di Desa Binohu Kecamatan Nuhon sepanjang tahun 2010. Sejumlah jenis ancaman bahkan akan mengalami peningkatan. Ketujuh jenis kejahatan tersebut adalah, pencurian dengan kekerasan (curas), pencurian dengan pemberatan (curat) dan penganiayaan, kejahatan dijalan (street crime), pencurian kendaraan bermotor (curanmor), pemerasan dan premanisme.

Selain gangguan yang dipicu aktivitas politik, kepolisian juga mewaspadaikan derasnya arus imigran gelap yang masuk ke wilayah Kabupaten Banggai, yang hingga saat ini masih belum bisa diatasi secara maksimal. Menurut Kades Desa Binohu Kecamatan Nuhon,

menciptakan Kamtibmas tidak akan berarti, jika tidak didukung peran aktif masyarakat dalam hal ini adalah pihak masyarakat Desa Binohu Kecamatan Nuhon, Menjaga dan memelihara ketertiban dan keamanan masyarakat (Kamtibmas) bukan semata-mata tugas dan tanggungjawab aparat kepolisian saja, tapi menjaga tanggungjawab seluruh masyarakat. Terkait hal itu, peran masyarakat dalam Kamtibmas ini perlu digalakkan untuk meminimalisir tindak kriminalitas yang ada di lingkungannya..

4. KESIMPULAN.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pentingnya peran masyarakat dalam Menurunkan tingkat kriminalitas di Desa Binohu Kecamatan Nuhon dapat disimpulkan bahwa Perlu adanya peran serta seluruh elemen Tokoh masyarakat Desa Binohu Kecamatan Nuhon agar bias bersatu untuk menjaga stabilitas keamanan di Desa Binohu Kecamatan Nuhon Kabupaten Banggai dengan cara:

- 1) Mengakifkan kembali siskamling
- 2) Melakukan jaga malam (sronda)
- 3) Memberantas peredaran minuman keras di wilayah Desa Binohu Kecamatan Nuhon.

DAFTAR PUSTAKA

Mukhlis muchad Fuadi Hubungan Antara Individu, Keluarga Dan Masyarakat : 3rd Semester 2007-Jogjakarta (WWW.SuaraMerdeka.Com)

Dwiyanto, *dkk.* Reformasi Tata Pemerintahan dan Otonomi Daerah. Yogyakarta : Pusat Studi Kependudukan dan Kebijakan Universitas GadjahMada.

Sensus Penduduk dilakukan Survei Penduduk Antar Sensus/SUPAS (2005). www.datastatistikindonesia.com/componentoption.com-supas/task/Itemid,957/.Diakses tanggal 12 Agustus 2008.